

Lanjutan

## Mabes Polri Mulai Periksa Keluarga Siyono

dari Hal 1

“Ini kami anggap kasus kematiian Siyono (hubungannya) dengan keluarga itu sudah selesai. Ini sudah kaitannya dengan permasalahan hukum. Jadi kalau nanti misalnya keluarga dibawa-hawa nah itu secara psikis akan berpengaruh. Yang dipanggil bapaknya Siyono dan kakak. Hari ini (kemarin) dipanggil dan akan kami dampingi,” ungkapnya.

Disebutkannya, poin surat panggilan tersebut mengungkapkan bahwa Marso dan Wajiyono dimintai keterangan kesaksiananya. Siyono ditangkap Densus 88 pada 8 Maret lalu selepas salat magrib di Masjid Muniroh di samping rumahnya. Sesuai pengakapan, kepolisian menggeledah rumah Siyono pada Kamis (10/3). Seharikemudian keluarga menerima kabar Siyono telah meninggal dunia pada Jumat petang (11/3). Jenazah

bapaknya akhirnya tersebut tiba di rumah duka pada Minggu dini hari (13/3) dan langsung dimakamkan di TPU setempat. Sedangkan proses autopsi dari PP Muhammadiyah dan Komnas HAM digelar Minggu (3/4).

PP Muhammadiyah segera mengolah bukti-buktinya yang didapat dan untuk masuk ke proses selanjutnya. “Ini sudah masuk ke ranah hukum. Nanti bukti-buktinya itu kami olah kemudian kami akan dampingi secara hukum,” ucapnya.

Direktur Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum (PKBH) UMY Shandy Herlian Firman-syah menjelaskan, hasil autopsi ditindaklanjuti Muhammadiyah dengan membentuk Tim Pembela Kemansuaan (TPK). Dalam waktudekatnitiin segera mengundang Komnas HAM menuntukan langkah selanjutnya.

“Apakah itu termasuk pe-

Kalau ada yang mengatakan Muhammadiyah membela teroris, itu gila,” katanya. Dalam pertemuan dengan keluarga, pihaknya telah menyampaikan hasil autopsi se-perti yang diumumkan di Jakarta. Muhammadiyah segera mengolah bukti-buktinya yang didapat dan untuk masuk ke proses selanjutnya. “Ini sudah masuk ke ranah hukum. Nanti bukti-buktinya itu kami olah kemudian kami akan dampingi secara hukum,” ucapnya.

Yono terutama penggeledahan oleh Kepolisian dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) RAT Ammanah Ummah masih berlangsung.

“Nanti kami akan komunikasi dengan perguruan tinggi Muhammadiyah yang punya psikolog berkompeten agar trauma healing bisa segera dilaksanakan,” ujarnya.

Keluarga Siyono (Marso dan

Wajiyono) berangkat ke Mapolsek Cawas selepas salat zuhur sekitar pukul 12.45 WIB. Mereka didampingi Tim Pembela Kemansuaan Muhammadiyah dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Klaten. Marso dan Wajiyono enggan menjawab saat ditanyaperihal kedatangan Polsek Cawas dan surat panggilan tersebut.

Terpisah, Kapoldres Klaten AKBP Faizal membenarkan adanya pemanggilan kepada Marso dan Wajiyono. Keduanya diperiksa di Mapolsek Cawas oleh tim Mabes Polri. “Oh, iya dipanggil kan untuk diminta keterangan saksi saja. Tidak ada apa-apakok. Cukup di Polsek saja. Polres hanya diminta menyampaikan surat dan menyiapkan tempat, sudah itu saja. (Pemeriksaan diperlukan?) Iya dari pusat bukan dari kami (Polres Klaten),” tuturnya.

•endah budikayati

langgaran HAM berat, atau hanya di ranah perdata atau pidana. Sekarang (kemarin) teman-teman masih di Komisi III DPR RI. Lalu Komis akan kami lakukan konferensi pers,” katanya.

Selain pendampingan human, tim mengupayakan pendampingan psikologis bagi anak-anak Siyono dan siswa RAT Ammannah Ummah (setingkat TK). Firman mengatakan, trauma healing sangat dibutuhkan mengingat kasus Siyono terutama penggeledahan oleh Kepolisian dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) RAT Ammanah Ummah masih berlangsung.

“Nanti kami akan komunikasi dengan perguruan tinggi Muhammadiyah yang punya psikolog berkompeten agar trauma healing bisa segera dilaksanakan,” ujarnya.

Keluarga Siyono (Marso dan